

harus diperhatikan, yaitu: *Al-Mukasyafah* (penyaksian), *An-Nur* (cahaya), dan *Al-Talim* (pengajaran).

Ketiga, tahapan-tahapan dalam memperoleh ilmu ladunni ada tiga, yaitu: *Tahapan pertama*, yaitu perolehan seluruh ilmu dan pengambilan bagian paling sempurna dari yang ada. *Tahapan kedua*, yaitu hendaknya selalu memperbanyak latihan yang benar dan introspeksi yang benar pula. Dan *Tahapan ketiga*, yaitu melalui tafakkur yang benar.

B. Saran

Dalam kegiatan penelitian ini, satu kata yang harus selalu kita camkan dalam benak kita “Tidak ada kata berhenti untuk mengkaji”, dari kata ini pulalah, sepatutnya para pembaca untuk selalu kritis dan aktif dalam mengkaji karya tulis apapun dan karya siapapun.

Tentunya kebenaran haqiqi hanyalah milik Allah, Tuhan penguasa manusia, pencipta akal dan pencipta kebenaran. Tiadalah kebenaran yang patut dibanggakan kecuali dikembalikan lagi kepada-Nya, dan tiada pula kesalahan yang harus dihinakan, melainkan memberikan perbaikan demi menyongsong hari depan yang lebih baik.

Pertama, saran bagi peneliti sesudahnya. Peneliti menyarankan supaya kajian tentang ilmu ladunni lebih banyak digalakkan. Memang tidak mudah meneliti tentang disiplin ilmu yang demikian. Alasan pertama karena buku yang membahas tentang masalah ini dapat dibilang terbatas. Alasan kedua, jikapun ada umumnya pembahasannya masih banyak mengedepankan subjektivitas dan tanpa memberikan referensi yang memadai.

Kedua, saran bagi praktisi ilmu ladunni. Kehati-hatian dalam pengamalan juga dalam pengajarannya hendaknya diperhatikan. Bagaimanapun ilmu ladunni bukan untuk kemanfaatan golongan apalagi kemanfaatan pribadi. Ilmu ladunni hendaknya sesuai dengan esensi ilmu ladunni tersebut yaitu untuk kemanfaatan universal.

Ketiga, saran bagi masyarakat umum. Jangan mudah takjub dengan segala kejadian ajaib, kemudian dengan serta-merta menyatakan bahwa hal tersebut adalah ilmu ladunni. Sebaliknya, khawatir dan berhati-hatilah kejadian ajaib tersebut kebanyakan dimunculkan oleh jin dan syetan. Ilmu ladunni yang sesungguhnya tidak harus berupa kejadian ajaib, tetapi yang terutama untuk kemanfaatan universal.

Tentunya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan kritik untuk perbaikan penelitian ini sangat peneliti harapkan.